

ABSTRACT

This research aims to examine how the pursuit of happiness constructs Americans in the film *The Pursuit of Happiness* (2006). The pursuit of happiness is included in one of the American Dreams which means that everyone in America deserves their own happiness. As in the film, Chris Gardner has his happiness in achieving success. Furthermore, the other characters also portray their happiness in the film.

This study uses Roland Barthes' semiotic analysis to investigate the construction of the pursuit of happiness in Americans. In the semiotic analysis, the film *The Pursuit of Happiness* (2006) is considered as a text and analyzed through the film's scenes as messages discussing the pursuit of happiness. Then, I used Roland Barthes' myth theory, which aims to see that the pursuit of happiness is claimed to be an American myth. I also used Luedtke's theory that pursuing happiness is claimed as an American characteristic.

The results show that pursuing happiness is a myth and an American characteristic. The characteristics of freedom, happiness, and success describe the American character in pursuing happiness. In addition, the pursuit of happiness illustrates the dissimilarity of the narrative when compared to the myth. When the pursuit of happiness is analyzed in social and culture, achieving happiness depicts the opposite. Thus, pursuing happiness becomes a satirical topic for some people in America. Finally, the pursuit of happiness constructs Americans as a myth and a characteristic of Americans. However, pursuing happiness becomes a satirical discussion when analyzed in social and cultural terms.

Keywords: The pursuit of happiness, American Dreams, *The Pursuit of Happiness*, Myth, American characteristics.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana posisi pengejaran kebahagiaan mengkonstruksi orang-orang Amerika di dalam film *The Pursuit of Happiness* (2006). Pengejaran kebahagiaan termasuk ke dalam salah satu Impian Amerika yang mempunyai arti bahwa setiap orang di Amerika berhak mendapatkan kebahagiaannya masing-masing. Seperti dalam film, karakter Chris Gardner mempunyai kebahagiaannya sendiri dalam mencapai kesuksesan. Lebih lanjut, karakter selain Gardner pun mempunyai kebahagiaannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes untuk menginvestigasi konstruksi pengejaran kebahagiaan pada orang-orang Amerika. Dalam analisis semiotika, film *The Pursuit of Happiness* (2006) dianggap sebagai teks dan dianalisis melalui adegan-adegan film sebagai pesan dalam membahas pengejaran kebahagiaan. Kemudian, saya menggunakan teori mitos dari Roland Barthes yang bertujuan untuk melihat bahwa pengejaran kebahagiaan diklaim sebagai mitos Amerika. Saya juga menggunakan teori dari Luedtke bahwa pengejaran kebahagiaan diklaim sebagai sifat orang-orang Amerika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengejaran kebahagiaan termasuk sebuah mitos dan karakteristik orang Amerika. Sifat-sifat dari kebebasan, kebahagiaan, dan kesuksesan menggambarkan karakter orang-orang Amerika dalam mengejar kebahagiaan. Di samping itu, pengejaran kebahagiaan menggambarkan ketidaksamaan narasi saat dibandingkan dengan mitos. Ketika pengejaran kebahagiaan dianalisis ke dalam sosial dan budaya Amerika, pencapaian kebahagiaan menggambarkan sebaliknya. Sehingga, pengejaran kebahagiaan menjadi bahasan satir bagi sebagian orang di Amerika. Akhirnya, bahasan tentang pengejaran kebahagiaan mengkonstruksi orang-orang Amerika sebagai mitos dan karakteristik orang Amerika. Namun, pengejaran kebahagiaan menjadi produk satir ketika dianalisis di dalam sosial dan budaya.

Kata kunci: Pengejaran kebahagiaan, Impian Amerika, *The Pursuit of Happiness*, Mitos, Karakter orang Amerika.